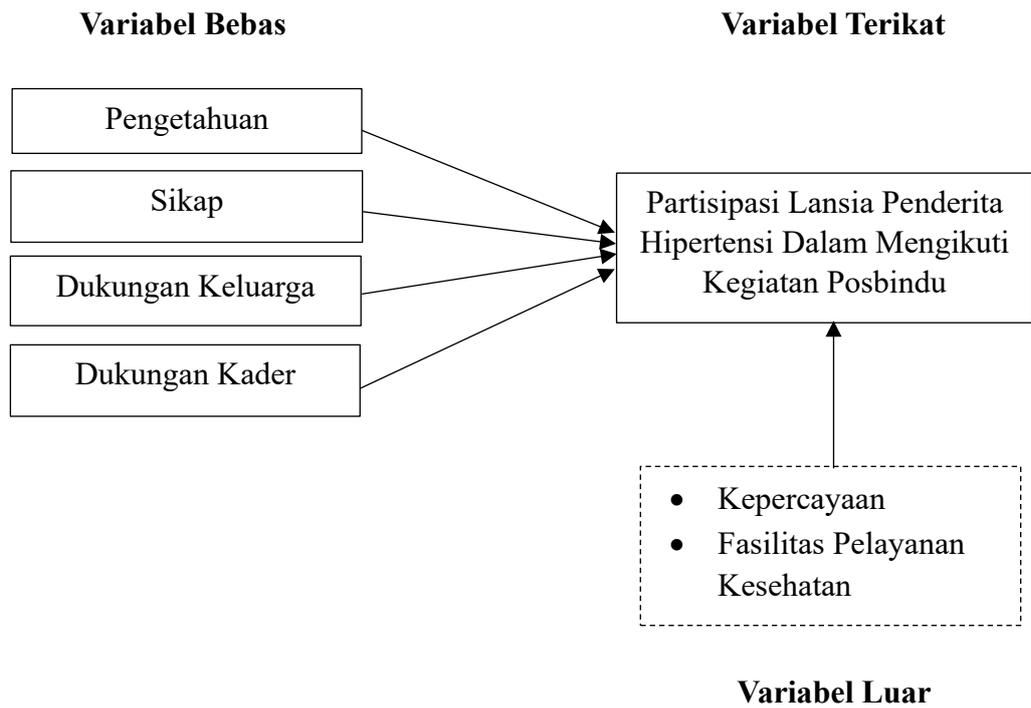


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik (Sugiyono, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan lansia dengan partisipasi lansia penderita hipertensi dalam mengikuti kegiatan posbindu
2. Terdapat hubungan antara sikap lansia dengan partisipasi lansia penderita hipertensi dalam mengikuti kegiatan posbindu
3. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi lansia penderita hipertensi dalam mengikuti kegiatan posbindu
4. Terdapat hubungan antara dukungan kader dengan partisipasi lansia penderita hipertensi dalam mengikuti kegiatan posbindu

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan kader.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi lansia.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel dependen akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepercayaan tidak diteliti dikarenakan kesulitan dalam pengukuran, kepercayaan merupakan suatu konsep psikologis yang kompleks dan sulit untuk diukur dengan cara yang obyektif
- b. Fasilitas pelayanan kesehatan tidak diteliti didasarkan pada asumsi bahwa fasilitas pelayanan kesehatan yaitu posbindu sudah tersedia dan dapat diakses dengan baik oleh populasi sehingga dianggap sebagai konteks yang sudah terpenuhi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas					
1	Pengetahuan Lansia	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang posbindu.	Kuesioner	Diukur melalui 10 pertanyaan. Untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Sehingga nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 10, dan terendah 0. Dengan Kategori: a. Baik, jika skor > 76-100% b. Cukup, jika skor < 56-75% c. Kurang, jika skor < 56% (Arikunto, 2013)	Ordinal
2	Sikap Lansia	Respon atau kesiapan lansia untuk bertindak dalam kegiatan posbindu	Kuesioner	Untuk setiap jawaban dengan pilihan “ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban dengan pilihan “tidak” diberi skor 0. Sehingga nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 5, dan terendah 0. Dengan Kategori: a. Baik, jika skor > 76-100% b. Cukup, jika skor < 56-75% c. Kurang, jika skor	Ordinal

				< 56% (Arikunto, 2013)	
3	Dukungan Keluarga	Sikap, tindakan, dan penerimaan dari anggota keluarga terhadap lansia yang bertujuan untuk memberikan pertolongan dan bantuan ketika diperlukan.	Kuesioner	Diukur melalui 10 pertanyaan. Untuk setiap jawaban dengan pilihan “ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban dengan pilihan “tidak” diberi skor 0. Sehingga nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 10, dan terendah 0. Dengan kategori : a. Mendukung, jika skor \geq Mean b. Tidak mendukung, jika skor $<$ Mean (Nasution, 2013)	Ordinal
4	Dukungan Kader	Dorongan atau motivasi dalam mengajak lansia untuk berpartisipasi dalam kegiatan posbindu.	Kuesioner	Diukur melalui 5 pertanyaan. Untuk setiap jawaban dengan pilihan “ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban dengan pilihan “tidak” diberi skor 0. Sehingga nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 5, dan terendah 0. Dengan kategori : a. Mendukung, jika skor \geq Mean b. Tidak mendukung, jika skor $<$ Mean (Wahyuni, 2017)	Ordinal

Variabel Terikat					
1	Partisipasi Lansia Penderita Hipertensi	Kehadiran lansia penderita hipertensi dalam mengikuti kegiatan posbindu secara teratur dalam frekuensi partisipasi ≥ 6 kali dalam satu tahun.	Kuesioner	a. Aktif, jika skor = 1 b. Tidak Aktif, jika skor = 0 (Damayanti, 2012)	Ordinal

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu menganalisis data variabel dependen dan independen yang diukur pada suatu titik waktu tertentu dalam waktu yang bersamaan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita hipertensi yang terdaftar di posbindu wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi yaitu 145 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Total Sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel yang memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebaga berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteritik sampel dan subjek penelitian yang sesuai untuk dilakukan penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lansia yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi
- 2) Lansia yang menderita hipertensi
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lansia yang tidak bersomisili di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.

- 2) Lansia yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Kuesioner pengetahuan dan dukungan keluarga berasal dari penelitian Nasution (2013), kuesioner sikap berasal dari penelitian Lusi (2019), dan kuesioner dukungan kader berasal dari penelitian Wahyuni (2017).

H. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, atau kuesioner kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden saat penelitian berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui pihak lain atau dokumen (Sugiyono, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Mangkubumi mengenai laporan jumlah partisipasi lansia penderita

hipertensi yang mengikuti kegiatan posbindu.

I. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Permohonan izin survei awal dan meminta data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya terkait data kasus hipertensi seluruh puskesmas di wilayah Kota Tasikmalaya pada tahun 2023.
- b. Permohonan izin survei awal ke Puskesmas Mangkubumi untuk meminta data kasus hipertensi berdasarkan kelompok umur pada 3 bulan terakhir, capaian posbindu di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi pada tahun 2023, serta partisipasi lansia penderita hipertensi ke posbindu per-bulan Februari.
- c. Melakukan wawancara survei awal pada 20 lansia penderita hipertensi yang terdaftar di posbindu wilayah Puskesmas Mangkubumi.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur serta bahan-bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian yang menyangkut faktor-faktor yang berkaitan dengan partisipasi lansia mengikuti posbindu.
- b. Mencari kuesioner mengenai pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan kader yang telah diuji coba untuk digunakan pada penelitian.
- c. Penyediaan lembar *informed consent* untuk meminta kesediaan menjadi responden penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengisian *informed consent* oleh responden.
 - b. Pengumpulan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel penelitian.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen dalam mengukur suatu data dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian terdahulu yang telah diuji validitasnya dengan nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid. Uji validitas didapatkan 10 pertanyaan terkait pengetahuan, 5 pertanyaan terkait sikap, 10 pertanyaan terkait dukungan keluarga, dan 5 pertanyaan terkait dukungan kader.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2022). Sebuah instrumen dinyatakan *reliable* jika nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,05 atau mendekati 1. Nilai *Alpha Cronbach* pada instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner Pengetahuan 0,810, Kuesioner Sikap 0,894, Kuesioner Dukungan Keluarga 0,810, Kuesioner dukungan kader 0,910 sehingga instrumen yang digunakan sudah baik (*reliable*).

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses penyuntingan data sebelum dimasukkan untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan baik selama pengumpulan data maupun setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian skor atau nilai kepada setiap item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen pengukuran. Menetapkan pemberian skor pada pertanyaan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan, untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor maksimal yang didapatkan sebesar 10. Menetapkan pemberian skor pada pertanyaan kuesioner sikap yang terdiri dari 5 pertanyaan, responden yang menjawab “ya” diberi skor 1 dan responden yang menjawab “tidak” diberi skor 0. Sehingga diperoleh nilai tertinggi 5. Menetapkan pemberian skor pada pertanyaan kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 10 pertanyaan, responden yang menjawab “ya” diberi skor

1 dan responden yang menjawab “tidak” diberi skor 0, sehingga skor maksimal yang didapatkan sebesar 10. Pemberian skor pertanyaan kuesioner dukungan kader yang terdiri dari 5 pertanyaan, responden yang menjawab “ya” diberi skor 1, dan responden yang menjawab “tidak” diberi skor 0, sehingga skor maksimal yang didapatkan sebesar 5.

c. *Entry* (Memasukan Data)

Entry adalah proses memasukkan atau menginput data yang telah dikumpulkan ke dalam sistem atau perangkat komputer untuk disimpan, dikelola, dan dianalisis. Dalam hal ini, peneliti mengisi data yang sudah terkumpul ke dalam data base komputer dan diolah menggunakan SPSS.

d. *Coding*

Coding adalah proses mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi bentuk simbol atau kode numerik (angka) yang sesuai agar dapat dianalisis dengan lebih mudah dan sistematis.

1) Pengetahuan lansia

Kode 1 = Pengetahuan Kurang

Kode 2 = Pengetahuan Cukup

Kode 3 = Pengetahuan Baik

2) Sikap

Kode 1 = Sikap Kurang

Kode 2 = Sikap Cukup

Kode 3 = Sikap Baik

3) Dukungan Keluarga

Kode 1 = Keluarga tidak mendukung

Kode 2 = Keluarga mendukung

4) Dukungan Kader

Kode 1 = Keluarga tidak mendukung

Kode 2 = Keluarga mendukung

5) Partisipasi Lansia

Kode 1 = Lansia tidak aktif berpartisipasi

Kode 2 = Lansia aktif berpartisipasi

e. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel, dengan tujuan untuk mengatur data secara terstruktur agar mempermudah dalam menganalisis, menginterpretasi, dan memvisualisasikan hubungan antar data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan kader, dan partisipasi lansia.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian bivariat berupa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan kader dengan partisipasi lansia penderita hipertensi dalam mengikuti kegiatan posbindu. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan dalam penelitian digunakan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Nilai α (0,05) ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *p value* lebih kecil dari α (0,05) maka dikatakan H_0 ditolak H_a diterima artinya akan ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen.
- 2) Apabila nilai *p value* lebih besar dari α (0,05) maka dikatakan H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.